

ABSTRAK

Muhammad fitra, Fatmawati, Rusliadi. Implementasi prinsip *Good Environmental Governance* pada proyek rel kereta api di Kabupaten Barru.

Implementasi prinsip *Good Environmental Governance* pada proyek pembangunan rel kereta api di Kabupaten Barru, khususnya melalui prinsip transparansi, partisipasi masyarakat, akuntabilitas, penegakan hukum lingkungan, dan keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barru, aktivis lingkungan, serta masyarakat yang berada di sekitar pembangunan rel kereta api. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Penerapan prinsip *Good Environmental Governance* pada proyek pembangunan rel kereta api di Kabupaten Barru telah dilakukan melalui berbagai bentuk kebijakan, pengawasan, penyediaan informasi, serta keterlibatan masyarakat. Pada aspek transparansi, pemerintah dan pihak pelaksana telah melakukan sosialisasi, menyediakan dokumen AMDAL, memasang papan informasi, dan memanfaatkan media daring, namun masih terdapat keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap informasi lingkungan. Pada aspek partisipasi, masyarakat telah diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat melalui sosialisasi dan konsultasi publik, tetapi partisipasi masih cenderung bersifat konsultatif. Pada aspek akuntabilitas, telah dilakukan penyusunan dokumen AMDAL dan RKL-RPL, pengawasan, serta penyediaan ruang pengaduan, meskipun penyelesaian beberapa dampak lingkungan dinilai masih belum optimal. Penegakan hukum lingkungan telah didukung oleh dasar hukum, pengawasan, dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran. Sementara itu, prinsip keberlanjutan lingkungan telah diterapkan melalui upaya pengelolaan lingkungan, tetapi masih membutuhkan pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan.

Implementasi *Good Environmental Governance* pada proyek pembangunan rel kereta api di Kabupaten Barru telah berjalan, tetapi belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterbukaan informasi yang mudah dipahami masyarakat, penguatan partisipasi masyarakat, percepatan penyelesaian pengaduan lingkungan, serta pengawasan dan evaluasi lingkungan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Environmental, Governance, lingkungan, pembangunan, Kabupaten Barru.*